

ABSTRAK

Nama: Triyani Handayani, NIM: 143400359, judul: *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) dalam Mengubah Pola Pikir Cinta Sesama Jenis (studi kasus di Kelurahan Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Banten). Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, Tahun 2018.

Cinta adalah perasaan yang tumbuh pada diri seseorang baik laki-laki maupun perempuan kepada lawan jenisnya, cinta bisa bersifat positif dan bisa juga bersifat negatif. Pada umumnya cinta dirasakan oleh pasangan yang berlawanan jenis, namun dalam kasus lain ada juga cinta yang dirasakan kepada pasangan sesama jenis atau sering disebut homofilia. Oleh sebab itu, cinta bisa membawa seseorang masuk ke dalam hal-hal negatif tergantung pada pola pikir individu masing-masing dalam mengatasi masalah percintaannya. Peneliti melakukan penelitian yang berkaitan dengan cinta sesama jenis untuk lebih mengetahui penyebab seseorang memilih menjadi pecinta sesama jenis dengan beberapa aspek penting seperti faktor yang menjadikannya menjadi cinta sesama jenis.

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Bagaimana kondisi umum para pelaku cinta sesama jenis? 2). Bagaimana penerapan REBT dalam mengubah pola pikir cinta sesama jenis (homofilia)? Dan 3). Bagaimana perubahan pola pikir para pelaku cinta sesama jenis setelah dilakukan konseling REBT.

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kelurahan Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Banten dengan subjek penelitian 4 orang perempuan yang memiliki kecenderungan cinta sesama jenis. Adapun keempat responden tersebut adalah RD (21), SN (23), IA (23), dan CA (23). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Selain melakukan penelitian, peneliti juga melakukan konseling melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT).

Berdasarkan penelitian, bahwa secara umum ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang menjadi cinta sesama jenis seperti putus cinta, keluarga yang tidak harmonis, serta lingkungan yang salah. Dari beberapa faktor tersebut akhirnya responden berpikir irasional seperti menganggap laki-laki semuanya sama akan menyakiti perempuan, perempuan adalah pasangan yang paling mengerti dan memahami dibandingkan dengan laki-laki dan mereka berpikir bahwa ini adalah jalan satu-satunya untuk mendapatkan kebahagiaan. Bentuk penanganan yang diberikan konselor melalui pendekatan REBT ini menggunakan beberapa teknik yaitu kognitif yang meliputi logika, realita, dispute kognitif analisis rasional, skala katastrofi, pragmatic disputation dan kemanfaatan. Kemudian teknik tingkah laku dengan menggunakan *homework assignments* dan peran rasional terbalik. Selanjutnya teknik emotif dengan menggunakan teknik melebih-lebihkan.

Peneliti ini memperlihatkan bahwa setelah melakukan proses konseling melalui pendekatan *Ratinoal Emotive Behavior Therapy* (REBT) konseli sedikit mengalami perubahan dalam berpikir. Kini mereka sedikit mulai mampu untuk menyerang pikiran irasionalnya dan ada yang ingin kembali merasakan cinta yang normal.

Kata kunci: *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT), pola pikir, cinta sesama jenis (Homofilia).

ABSTRACT

Name: Triyani Handayani, NIM: 143400359, title: Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) in changing the mindset of same-sex love (case study in Kelurahan Kedaleman, Cibeber District, Cilegon City, Banten). Department of Guidance and Counseling Islam, Faculty of Da'wah, Year 2018.

Love is a feeling that grows in a person both male and female to the opposite sex. Love can make a person feel happy and even hurt, which is why love can be positive and can be negative. Generally love is felt by the opposite sex, but in other cases there is also a love that is felt to same-sex couples or often called homophilia. Therefore, love can bring a person into the negative things depending on the individual mindset of each in overcoming his love affair. Researchers conduct research related to same-sex love to better know the cause of a person choosing to be lovers of the same sex with several important aspects such as factors that make it into same-sex love.

From the above background then the formulation of the problem in this study are as follows: 1). What is the general condition of the same-sex actors? 2). How does REBT apply in changing the mindset of same-sex love (homophilia)? And 3). How to change the mindset of same-sex love actors after REBT counseling.

This research was conducted in Kelurahan Kedaleman, Cibeber District, Cilegon City, Banten with the subject of research 4 women who have same-sex love inclination. The four respondents are RD (21), SN (23), IA (23), and CA (23). This type of research is qualitative research with observation and interview data collection techniques. In addition to doing research, researchers also conduct counseling through the approach of Rational Emotive Behavior Therapy (REBT).

Based on research, that general there are several factors that cause a person to be love same-sex like breakup, family is not harmonious, and the wrong environment. Of the several factors, the respondents thought irrational as to assume that men would all be the same to harm women, women are the most understanding and understanding couple compared to men and they think that this is the only way to gain happiness. AThe form of treatment provided by the counselor through the REBT approach uses several techniques, namely cognitive, which includes logic, reality, dispute cognitive rational analysis, catastrophic scale, pragmatic disputation and benefit. Then behavioral techniques using homework assignments and rational roles are reversed. Furthermore, emotive techniques using exaggeration techniques.

This research shows that after doing the counseling process through Ratinaol Emotive Behavior Therapy (REBT) approach the counselee is slightly changed in thinking. Now they are a little start to be able to attack his irrational thoughts and some want to return to feel the normal love.

Keywords: Rational Emotive Behavior Therapy (REBT), mindset, same-sex love (Homophilia).